Brute Force

Tim Olimpiade Komputer Indonesia

Pendahuluan

Melalui dokumen ini, kalian akan:

- Mempelajari konsep *brute force*.
- Mampu mengerjakan persoalan dengan pendekatan *brute force*.

Konsep

- **Brute force** bukan suatu algoritma khusus, melainkan suatu strategi penyelesaian masalah.
- Sebutan lainnya adalah *complete search* dan *exhaustive search*.
- Prinsip dari strategi ini hanya satu, yaitu...

Konsep (lanj.)

coba semua kemungkinan!

Sifat Brute Force

- *Brute force* menjamin solusi pasti benar, karena seluruh kemungkinan dijelajahi.
- Akibatnya, umumnya *brute force* bekerja dengan lambat.
- Terutama ketika banyak kemungkinan solusi yang perlu dicoba.

Soal: Subset Sum

- Diberikan N buah bilangan $\{a_1, a_2, ..., a_N\}$ dan bilangan K.
- Apakah terdapat subhimpunan sedemikian sehingga jumlahan dari elemen-elemennya sama dengan K?
- Bila ya, maka keluarkan "YA". Selain itu keluarkan "TIDAK".

Batasan:

- $1 \leq N \leq 15$
- $1 \leq K \leq 10^9$
- $1 \leq a_i \leq 10^9$

Solusi

- Untuk setiap elemen, kita memiliki 2 pilihan, yaitu memilih elemen tersebut atau tidak memilihnya.
- Kita akan menelusuri semua kemungkinan pilihan.
- Jika jumlahan dari elemen-elemen yang dipilih sama dengan K, maka terdapat solusi.
- Hal ini dapat dengan mudah diimplementasikan secara rekursif.

Performa?

- Terdapat 2^N kemungkinan konfigurasi "pilih/tidak pilih".
- Kompleksitas solusi adalah $O(2^N)$.
- Untuk nilai N terbesar, $2^N = 2^{15} = 32.768$.
- Masih jauh di bawah 100 juta, yaitu banyaknya operasi komputer perdetik pada umumnya.

Implementasi

```
SOLVE(i, sum)
1   if i > N
2         return (sum == K)

3   option1 = SOLVE(i + 1, sum + a_i) // Pilih elemen a_i
4   option2 = SOLVE(i + 1, sum) // Tidak pilih elemen a_i
5   return option1 or option2

SOLVESUBSETSUM()
1   return SOLVE(1, 0)
```

Optimisasi

- Bisakah solusi tersebut menjadi lebih cepat?
- Perhatikan kasus ketika nilai *sum* telah melebihi K.
- Karena semua a_i bernilai positif, maka *sum* tidak akan mengecil.
- Karena itu, bila *sum* sudah melebihi K, dipastikan tidak akan tercapai sebuah solusi.

Solusi Teroptimisasi

```
SOLVE(i, sum)
1   if i > N
2         return (sum == K)

3   if sum > K
4         return false

5   option1 = SOLVE(i + 1, sum + a_i) // Pilih elemen a_i
6   option2 = SOLVE(i + 1, sum) // Tidak pilih elemen a_i
7   return option1 or option2
```

Pruning

Hal ini biasa disebut sebagai **pruning** (pemangkasan).

Pruning

Merupakan optimisasi dengan mengurangi ruang pencarian dengan cara menghindari pencarian yang sudah pasti salah.

Pruning (lanj.)

- Meskipun mengurangi ruang pencarian, *pruning* umumnya tidak mengurangi kompleksitas solusi.
- Sebab, biasanya terdapat kasus yang mana *pruning* tidak mengurangi ruang pencarian secara signifikan.
- Pada kasus ini, solusi dapat dianggap tetap bekerja dalam $O(2^N)$.

Soal: Mengatur Persamaan

- Diberikan sebuah persamaan: $p + q + r = 0$.
- Masing-masing dari p, q, dan r harus merupakan anggota dari himpunan bilangan yang unik $\{a_1, a_2, ..., a_N\}$
- Berapa banyak triplet (p, q, r) berbeda yang memenuhi persamaan tersebut?

Batasan:

- $1 \leq N \leq 2.000$
- $-10^5 \leq a_i \leq 10^5$

Solusi Sederhana

```
countTriplets()
 1  count = 0
 2  for i = 1 to N
 3        for j = 1 to N
 4              for k = 1 to N
 5                    p = a_i
 6                    q = a_j
 7                    r = a_k
 8                    if (p + q + r) == 0
 9                          count = count + 1
10  return count
```

Solusi Sederhana (lanj.)

- Kompleksitas waktu solusi ini adalah $O(N^3)$.
- Tentunya terlalu besar untuk nilai N mencapai 2.000.
- Ada solusi yang lebih baik?

Observasi

- Jika kita sudah menentukan nilai p dan q, maka nilai r haruslah $-(p+q)$.
- Jadi cukup tentukan nilai p dan q, lalu periksa apakah nilai $-(p+q)$ ada pada bilangan-bilangan yang diberikan.
- Pemeriksaan ini dapat dilakukan dengan *binary search*.
- Kompleksitas solusi menjadi $O(N^2 \log N)$

Solusi Lebih Baik

```
countTripletsFast()
1   count = 0
2   for i = 1 to N
3       for j = 1 to N
4           p = a_i
5           q = a_j
6           r = -(p + q)
7           if exists(r)
8               count = count + 1
9   return count
```

dengan $\text{EXISTS}(r)$ adalah algoritma *binary search* untuk memeriksa keberadaan r di $\{a_1, a_2, ..., a_N\}$ (tentunya setelah diurutkan).

Solusi Lebih Baik (lanj.)

- Kompleksitas $O(N^2 \log N)$ sudah cukup untuk N yang mencapai 2.000.
- Dari sini kita belajar bahwa optimisasi pada pencarian kadang diperlukan, meskipun ide dasarnya adalah *brute force*.

Penutup

- Ide dari *brute force* biasanya sederhana: Anda hanya perlu menjelajahi seluruh kemungkinan solusi.
- Biasanya merupakan ide pertama yang didapatkan saat menghadapi masalah.
- Lakukan analisis algoritma, jika kompleksitasnya cukup, maka *brute force* saja :)
- Bila tidak cukup cepat, coba lakukan observasi.
- Bisa jadi kita dapat melakukan *brute force* dari "sudut pandang yang lain" dan lebih cepat.
- Bila tidak berhasil juga, baru coba pikirkan strategi lainnya.